

## **BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti bermaksud mendeskripsikan kelengkapan berkas rekam medis berdasarkan formulir telaah rekam medis tertutup.

#### 2. Rancangan Penelitian

*Cross sectional* adalah studi yang dapat dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode, harian, mingguan, bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Noor, 2011). Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi rekam medis RSUD Wates jalan Tentara Pelajar KM.1 No. 5, Wates, Wates Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611.

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2018

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, berarti orang yang memiliki informasi dan data yang kita butuhkan (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Dokter, Perawat, Petugas Gizi, Apoteker, Perekam medis dan Kepala Rekam Medis sebagai Triangulasi di RSUD Wates.

#### 2. Objek

Objek penelitian adalah atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah berkas rekam medis pasien Rawat Inap di bangsal Anggrek RSUD Wates.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah berkas rekam medis pada triwulan I sebanyak 374 berkas.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Keterangan:

$n$  = Jumlah elemen atau anggota sampel

$N$  = Jumlah elemen dari populasi

$d$  = Nilai presisi = 95% atau batas toleransi kesalahan  
5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1+nd^2}$$

$$n = \frac{374}{1+374 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{374}{1+(374 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{374}{1+0,935}$$

$$n = \frac{374}{1,935}$$

$$n = 193,2 = 193 \text{ berkas rekam medis}$$

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dari berkas rekam medis rawat inap di bangsal anggrek.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang membatasi ruang lingkup atau variabel yang diteliti/diamati (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	PPA (Profesional Pemberian Asuhan)	Tenaga Kesehatan yang melakukan pengisian rekam medis yaitu Dokter, Perawat, Petugas Gizi, Apoteker dan Perkam medis.
2.	Formulir Rekam medis	Lembaran kertas yang berisikan keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis yang dipergunakan pada pasien rawat inap.
3.	Telaah Rekam medis Tertutup	Analisis kelengkapan rekam medis setelah pasien pulang dengan menggunakan pedoman snars 1.
4.	Kelengkapan	Kelengkapan adalah jika lembar formulir yang terdapat pada berkas rekam medis pasien lengkap sesuai dengan formulir rekam medis tertutup.
5.	Terisi Lengkap (Y)	Setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien menuliskan tanggal, jam, tanda tangan dan nama dalam setiap lembar formulir rekam medis rawat inap selama satu episode perawatan dengan lengkap.

No	Variabel	Definisi Operasional
6.	Terisi Tidak Lengkap (T)	Setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tidak menuliskan tanggal, jam, tanda tangan atau nama dalam setiap lembar formulir rekam medis rawat inap selama satu episode perawatan dengan lengkap.
7.	Tidak Dapat Dinilai (TDD)	Tidak terdapat Item Pengisian Tanggal, jam, tanda tangan, dan nama dalam formulir rekam medis rawat inap.
8.	Skala KARS	-Baik 80%-100% -Kurang Baik 20%-79%
9.	Penyebab	Faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan dilihat dari aspek 5M yaitu: <i>Man, Money, Material, Machine</i> dan <i>Methods</i>
10.	Ruang Rawat Inap	Adalah ruang perawat di bangsal anggrek.

## F. Alat dan Metode pengumpulan data.

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden.

#### b. *Check list* observasi

*Check List* adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan *Check List* Observasi dengan keterangan:

- 1) Y : Lengkap
- 2) T : Tidak Lengkap
- 3) TDD: Tidak Dapat Dinilai

c. Buku dan alat tulis

Buku dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data(Sugiyono, 2015).

d. Kalkulator

e. Alat rekam

Berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan kepala rekam medis sebagai Triagulasi, Dokter 1 orang , Perawat 1 orang, petugas Gizi 1 orang, Apoteker 1 orang dan perekam medis 1 orang di RSUD Wates.

b. Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera, dan terjadilah penginderaan, kemudian dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Wates.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini studi dokumentasi dengan menggunakan berkas rekam medis pasien RSUD Wates.

**G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas Data).**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal, validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai yang dicapai sedangkan validasi eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015). Dalam suatu penelitian validitas dapat dilakukan dengan triangulasi, yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara pengujian kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Triangulasi sumber pada penelitian ini kepada kepala instalasi rekam medis RSUD Wates.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara pengujian kredibilitas data yang digunakan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan responden yang kemudian akan melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan observasi dan studi dokumentasi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dan studi dokumentasi.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti akan merubah data berbentuk huruf menjadi kode/angka.

#### c. Memasukan Data ( *Data Entry* )

Memasukan data adalah proses memasukan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “Kode” (angka/huruf) ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data kelengkapan berkas rekam medis.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Pembersihan Data adalah pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dimasukkan.

2. *Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

a. *Data Reduction (Data Reduksi)*

Data reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum dan memilih data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. *Data Display (penyajian Data)*

Penyajian data adalah menampilkan data sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dengan menggunakan tabel.

c. *Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)*

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga

setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapat data yang lebih jelas dan dapat menarik kesimpulan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

### **I. Etika Penelitian**

#### 1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan.

#### 2. Persetujuan

Maksud dan tujuan peneliti dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

#### 3. Tanpa Nama

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama objek penelitian, namun diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan.

#### 4. Kerahasiaan

Kerahasiaan terhadap objek yang diteliti oleh peneliti tanpa menggunakan identitasnya. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termaksud dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli objek penelitiannya.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap pelaksanaan meliputi: studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 7 juni 2018 di Rumah sakit Umum Daerah Wates. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 27 juli 2018, kemudian proposal yang sudah disetujui oleh penguju dan pembimbing serta surat izin penelitian diserahkan ke RSUD wates setelah pihak ruamh sakit menyetujui dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di RSUD Wates.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi berkas rekam medis dengan sampel sebanyak 193 berkas rekam medis setelah selesai peneliti kemudian wawancara dengan Ahli gizi ,Dokter, Perawat, Apoteker, dan Perkam Medis dan Kepala rekam medis namun dalam wawancara masih terkendala karena responden sibuk sehingga harus mengatur jadwal terlebih dahulu dan menunggu responden untuk wawancara. Kemudian setelah melakukan wawancara peneliti kemudian mengolah data yang telah diambil yang akan dihitung, setelah dihitung peneliti kemudian mengolah hasil wawancara yang sudah dilakukan, namun pada saat pembahasan peneliti kesulitan dalam mencari referensi dengan tema yang sama sebagai pembanding dalam penelitian ini.